

Komparasi Metode *Activity Based Costing* Dan Metode Konvensional Dalam Perhitungan Harga Sewa Kamar (Studi Kasus Pada Adeva Home Stay Syari'ah)

Niswatus Sarifah¹, Agus Putranto², Rizky Maulidi³, M. Trihudyatmanto⁴

^{1 2 3 4} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

Email: agusp@unsiq.ac.id

Abstrak

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok sewa kamar dengan menggunakan metode konvensional dan menggunakan *Activity Based Costing* terhadap perhitungan biaya-biaya.

Metode - Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh spradley dinamakan *social situation* yang terdiri atas 3 elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.. Dalam penelitian ini sampel/objek yang menjadi sumber data adalah harga pokok produksi Adeeva Homestay Syari'ah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, penelitian lapangan dan dokumentasi.

Hasil - Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan Adeeva Homestay Syari'ah dengan cara menjumlahkan biaya-biaya. Perhitungan harga pokok sewa kamar menurut metode konvensional dianggap kurang akurat, sebab pemilik Adeeva Homestay Syari'ah tahu belum memperhitungkan biaya – biaya yang dikeluarkan.. Sehingga peneliti melakukan perhitungan ulang terhadap harga pokok sewa kamar menggunakan metode *Activity Based Costung*. Dalam perhitungan ini peneliti menjumlahkan semua biaya seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, serta biaya *overhead* pabrik, biaya modal tetap. Perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* dinilai lebih akurat dan relevan daripada menggunakan metode konvensional.

Implikasi - Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan mengambil kebijakan dan keputusan khususnya untuk perhitungan harga pokok sewa penginapan Adeeva Homestay Syariah.

Kata kunci: harga pokok sewa kamar, metode konvensional, metode *Activity Based costing*, Adeeva Homestay Syari'ah

Pendahuluan

Perhitungan biaya dalam berwirausaha sangat penting dilakukan karena berkaitan dengan masalah penentuan harga pokok suatu produk serta menentukan harga jual suatu produk yang akan mempengaruhi laba usaha yang dilakukan. Harga pokok produksi dapat ditentukan berdasarkan akuntansi biaya tradisional serta dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*. (ABC) merupakan metode untuk menghitung besar biaya dan kinerja aktivitas, sumber daya yang digunakan, serta objek biaya seperti produk ataupun pelanggan (Turney, 1991).

Dalam penghitungan biaya dapat dilakukan dengan berbagai macam metode akuntansi biaya untuk menghitung harga pokok sewa kamar, seperti metode konvensional dan metode *Activity Based Costing* (ABC). Perusahaan yang menggunakan metode konvensional dalam menghitung HPP yaitu, Perusahaan penginapan yang bertempat di Kabupaten Wonosobo dengan menyewakan kamar atau penginapan. Sistem akuntansi biaya dengan metode konvensional adalah sistem perhitungan biaya harga pokok produksi didasari dari jumlah sewa perkamar dan hitung dari modal awal

atau asset. Kelemahan sistem akuntansi biaya konvensional ialah biaya yang dibebankan hanya biaya produk saja, contohnya biaya pengembangan, penelitian, serta pemasaran (Nanda Desika dan Siti Ragil, 2017). Sedangkan untuk biaya distribusi dan biaya layanan pelanggan tidak dibebankan harga pokok produksi.

Kelemahan pada sistem akuntansi biaya konvensional dapat diatasi dengan menerapkan metode *Activity Based Costing* (ABC), yang dapat mengukur secara tepat biaya yang keluar dari setiap aktivitas yang dilakukan. *Activity Based Costing* merupakan sistem akuntansi biaya yang berfokus pada kegiatan yang dilakukan dalam menghasilkan suatu produk. Di dalam pelaksanaannya, homestay ini menyediakan berbagai kelas penginapan yang melewati tahapan penjualan. Penjualan memerlukan adanya alokasi biaya dengan tepat berdasarkan sumber daya yang dikonsumsi sebagai akibat adanya berbagai kegiatan yang akhirnya akan menghasilkan hitungan harga pokok produk atau jasa. (Indah Lestari 2023).

Perhitungan HPP yang tepat diperlukan oleh perusahaan penginapan, perhitungan yang sesuai dengan sistem akuntansi biaya yang digunakan oleh perusahaan, misalnya biaya konvensional. Perhitungan ini membebankan biaya ke penginapan berdasarkan pengeluaran biaya yang berkaitan dengan satu kamar yang terjual. Sistem konvensional tidak dapat menunjukkan berapa biaya yang sesungguhnya dikeluarkan dalam penjualan kamar penginapan ini. Alokasi biaya dengan sistem ini mungkin tidak akurat karena setiap penjualan tidak memperhitungkan biaya overhead secara proporsional terhadap satuan yang terjual. Kondisi ini menyebabkan kesalahan dalam menghitung HPP yang mengakibatkan strategi penentuan harga jual yang kurang akurat, keputusan manajerial yang tidak tepat, alokasi sumber daya yang tidak efektif. Sedangkan Adeeva Homestay Syari'ah masih menggunakan perhitungan perkiraan dan harga pasar saja maka dari itu penelitian ini memperhitungkan biaya-biaya yang dilakukan oleh aktivitas penginapan. Dan untuk tempatnya ada di Adeeva Homestay Syari'ah karena Adeeva Homestay Syari'ah masuk pada 10 penginapan terbaik diwonosobo.

10 Penginapan terbaik di Wonosobo, sbb:

No	Nama Penginapan
1.	Harumi Dieng
2.	Pondok Bambu Sendangsari
3.	Homestay Ngaso Dalem
4.	Villa Sindoro Village
5.	Adeeva Homestay Syari'ah
6.	Pelataran Seroja Villas
7.	Dieng Ghuzy House Syari'ah Family Room
8.	Near Desa Wis ataTambi Dieng
9.	AN Homestay
10.	Gerbang Dieng Plateau Area

Boking.com 2024

Perusahaan jasa dalam menghasilkan jasanya tentu menginginkan hasil jasa yang maksimal dengan biaya yang minimal atau *effective*, begitu pula Adeeva Homestay Syariah merupakan penginapan di daerah wonosobo yang termasuk di daerah Dieng yang terletak di Jl. Dieng RT 04 RW 04, Km 5 Krasak, Mojotengah, Wonosobo 56311 Indonesia. Adeeva Homestay Syariah merupakan salah satu homestay yang melayani penginapan bagi wisatawan maupun orang-orang yang sedang melakukan kunjungan di kawasan

Wonosobo. Karena sekarang ini wisata diwonosobo sedang ramai atau meningkat di Jawa Tengah maka banyak potensi untuk para pengusaha penginapan/hotel. Seperti halnya Adeeva Homestay Syariah yang menyediakan berbagai kelas kamar sebagai jasa penginapan.

Untuk mengatasi kelemahan sistem konvensional, penulis akan menggunakan metode perhitungan biaya produksi berdasarkan metode ABC yang membantu manajemen untuk mengalokasikan biaya-biaya yang tepat. Jika dibandingkan dengan pembebanan biaya konvensional, sistem ABC adalah suatu metode perhitungan yang lebih akurat dalam penentuan HPP berdasarkan aktivitas yang menyebabkan biaya muncul. (Indah Lestari, 2023)

Pada saat Adeeva Homestay Syariah memakai perhitungan harga pokok penginapan dengan metode konvensional, perhitungan menurut perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel Harga Kamar Adeeva Homestay Syari'ah

Kelas Kamar	Harga kamar
Deluxe	Rp 200.000
Twin	Rp 250.000
Family VIP	Rp 350.000

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Indah Lestari pada tahun 2023. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian Indah Lestari memperhitungkan biaya tenaga kerja pabrik kemudian melakukan komparasi antara perhitungan dengan metode konvensional dengan metode *Activity Based Costing* (ABC). Sedangkan penelitian ini akan melakukan komparasi perhitungan biaya secara konvensional dibandingkan dengan metode *Activity Based Costing* (ABC). Perbedaan lainya penelitian ini dengan penelitian Indah Lestari adalah pada objek penelitiannya Carica Gemilang sedangkan penelitian ini mengambil objek Adeeva Homestay Syari'ah.

Beberapa penelitian yang lain mengenai penerapan metode ABC sudah banyak dilakukan dengan hasil perhitungan biaya menggunakan metode ABC membuktikan hasil yang akurat. Sehingga penelitian terpaku untuk melakukan perhitungan biaya sewa kamar pada Adeeva Homestay Syari'ah yang selama ini hanya memperhitungkan berdasarkan perkiraan dan perhitungan secara konvensional.

Penelitian sejenis yang sudah dilakukan oleh Gabryela Horman Pelo tahun 2010 yang berjudul penerapan sistem ABC pada tarif jasa rawat inap rumah sakit umum di daerah Makasar, yang membahas tentang *Activity Based Costing*. Dan hasil penelitiannya yaitu perbedaan tarif yang terjadi disebabkan karena pembebanan biaya overhead pada masing-masing produk. *Activity based costing* sistem telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar secara tepat berdasarkan masing-masing aktivitas.

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah metode konvensional dalam menghitung harga pokok sewa kamar yang dipraktikkan pada Adeeva Homestay Syari'ah dinilai kurang akurat sehingga perlu menerapkan perhitungan metode *Activity Based Costing* (ABC).

Tinjauan Pustaka

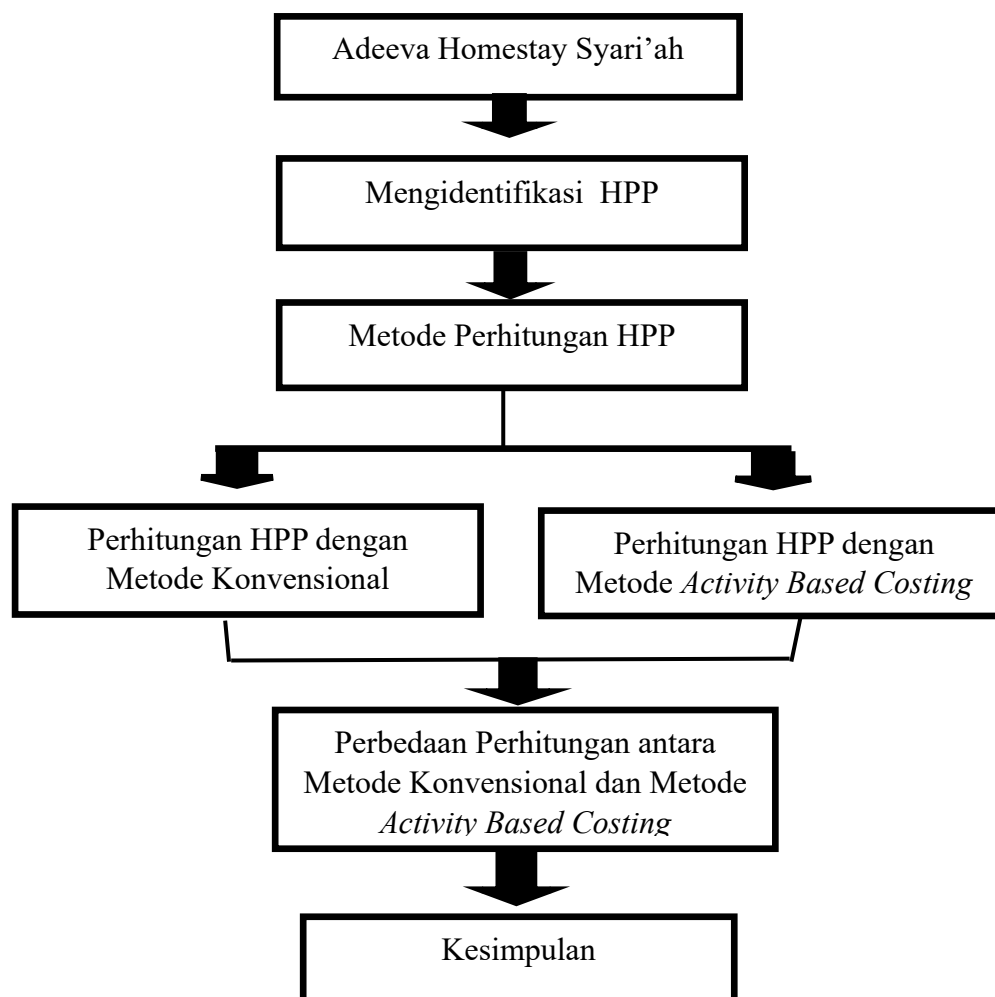
Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya dapat didefinisikan dalam arti luas. Mulyadi (2017) mendefinisikan akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pengkajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya. Objek kegiatan akuntansi biaya adalah biaya.

Menurut Supriyono (2017) akuntansi biaya adalah salah satu cabang akuntansi yang merupakan alat manajemen dalam memonitor dan merekam transaksi biaya secara sistematis, serta menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian dari akuntansi biaya adalah salah satu cabang akuntansi sebagai alat manajemen untuk memonitor merekam transaksi biaya secara sistematis, serta menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya dengan cara pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pengkajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, serta menafsirkan terhadapnya.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun pengertian kualitatif deskriptif menurut Sugiono (2019) adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawanan adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai intrumen kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis.

Dengan demikian jenis penelitian ini adalah analisis dengan metode kualitatif deskriptif, dimana peneliti menggambarkan (mendeskripsikan) tentang perbedaan perhitungan tenaga kerja langsung melalui metode tradisional yang sebelumnya sudah diterapkan oleh perusahaan dan membandingkan dengan *Activity Based Costing Sistem*.

Populasi dan Sampel

Sugiono (2019) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh spradley dinamakan *social situation* yang terdiri atas 3 elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.. Dalam penelitian ini sampel/objek yang menjadi sumber data adalah harga pokok produksi Adeeva Homestay Syari'ah.

Hasil Penelitian

Sistem Akuntansi Biaya Perusahaan

Pada umumnya Perusahaan dapat menggunakan beberapa sistem penentuan biaya yaitu system biaya *actual*, system biaya normal, dan system biaya standar. Dalam hal ini Adeeva Homestay Syari'ah menggunakan sistem biaya standar dimana system ini adalah biaya yang ditentukan dimuka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau membiayai kegiatan tertentu. Sistem biaya standar dapat memberikan keuntungan diantaranya:

1. Biaya standar dapat dijadikan untuk perbandingan biaya, sehingga memungkinkan dilakukanya perkiraan biaya.
2. Dengan penggunaan sistem biaya standar, dapat digunakan sebagai motivasi bagi karyawan karena dapat dijadikan salah satu indikator dalam penentuan harga sewa kamar.

Dari data yang diperoleh dari Adeeva Homestay Syari'ah maka untuk menentukan standar biaya. Terdiri atas komponen sebagai berikut:

Tabel 2. Data Adeeva Homestay Syari'ah

Biaya-Biaya Dan Pengeluaran	Per Bulan		
	Deluxe	Twin	Family Vip
Snack			Rp 355.000
Listrik	Rp 130.000	Rp 102.000	Rp 284.000
Air Pdam	Rp 78.000	Rp 61.200	Rp 163.300
Air Minum	Rp 520.000	Rp 408.000	Rp 568.000
Kopi	Rp 260.000	Rp 204.000	Rp 284.000
Gula Shet	Rp 260.000	Rp 204.000	Rp 284.000
Sabun Susi	Rp 65.000	Rp 51.000	Rp 71.000
Tissu	Rp 325.000	Rp 255.000	Rp 639.000
Sabun Mandi	Rp 130.000	Rp 102.000	Rp 426.000
Sikat Gigi Dan Pasta Gigi	Rp 97.500	Rp 76.500	Rp 106.500
Laundry	Rp 975.000	Rp 1.020.000	Rp 1.420.000
Jasa Kebersihan	Rp 195.000	Rp 153.000	Rp 213.000
Internet	Rp 52.000	Rp 40.800	Rp 56.800
Iklan	Rp 162.500	Rp 127.500	Rp 177.500
Pelayanan	Rp 1.300.000	Rp 1.275.000	Rp 2.130.000
Sandal	Rp 260.000	Rp 204.000	Rp 284.000

Analisis Perhitungan Harga Pokok Kamar dengan Metode *Activity Based Costing*

Metode tradisional dalam menentukan harga pokok kamar yang telah diterapkan oleh Adeeva Homestay Syari'ah yang berlokasi di Jl. Dieng Km 05, Krasak, Mojotengah, Wonosobo. Perhitungan menggunakan metode tersebut kurang akurat karena didalam pengoperasiannya dengan berbagai tipe kamar dan melalui berbagai tahap dalam penyelesaian produk/jasa sehingga muncul berbagai biaya diluar biaya pokok dan tenaga kerja langsung yang turut mendukung penyelesaian. Hal tersebut memerlukan adanya pengalokasian biaya secara akurat ke produk/jasa yang didasarkan pada sumber daya yang dikonsumsi sebagai aktivitas yang akhirnya akan menghasilkan perhitungan harga pokok produk/jasa untuk menentukan harga sewa kamar. Oleh karena itu perlu diterapkannya *Metode Activity Based Costing (ABC)*, *Metode Activity Based Costing (ABC)* didefinisikan sebagai suatu sistem perhitungan biaya dimana tempat penampungan biaya overhead yang jumlahnya lebih dari satu dialokasikan menggunakan dasar yang mencakup satu atau lebih faktor yang tidak berkaitan dengan volume. (Armanto William K, Carter ,2009)

- 1) Mengidentifikasi biaya dan aktivitas yang terjadi. Mengidentifikasi biaya-biaya yang termasuk dalam biaya langsung atau *direct cost* dan biaya tidak langsung atau *indirect cost*. Mengidentifikasi aktivitas biaya tidak langsung dan level aktivitasnya.

Tabel 3.

Perincian Biaya Per Tahun Adeeva Homestay Syari'ah untuk VIP ,Deluxe dan Twin

Biaya-Biaya	Nominal
Listrik	Rp 5.160.000
Air PDAM	Rp 3.200.000
Air Minum	Rp 912.000
Kopi	Rp 570.000
Gula Shashet	Rp 378.000
Tissu	Rp 891.000
Sabun Cuci	Rp 370.000
Sarapan Tamu	Rp 44.895.000
Sabun Mandi	Rp 726.000
Sikat Gigi dan Pasta Gigi	Rp 693.000
Pengharum Ruangan	Rp 716.400
Pewangi	Rp 336.000
Superpel	Rp 276.000
Sunlight	Rp 240.000
Renovasi dan perbaikan	Rp 80.236.000
Biaya Servis	Rp 9.400.000
SANDAL	Rp 1.350.000
WIFI	Rp 5.400.000
Iklan	Rp 25.850.000
Alat Kebersihan	Rp 120.000
Laundry	Rp 18.250.000
Upah Karyawan	Rp 80.475.000
Makan Karyawan	Rp 11.130.000
Upah Kebersihan	Rp 12.900.000
Jumlah Pengeluaran	Rp 304.474.400

2) Menghitung HPP kamar menggunakan metode konvensional

Tabel 4.

Data biaya Adeeva Homestay Syari'ah

PER HARI

Biaya-Biaya Dan Penegluaran	Deluxe	Twin	Family Vip
Snack			Rp 5.000
Listrik	Rp 2.000	Rp 2.000	Rp 4.000
Air Pdam	Rp 1.200	Rp 1.200	Rp 2.300
Air Minum	Rp 8.000	Rp 8.000	Rp 8.000
Kopi	Rp 4.000	Rp 4.000	Rp 4.000
Gula Shet	Rp 4.000	Rp 4.000	Rp 4.000
Sabun Susi	Rp 1.000	Rp 1.000	Rp 1.000
Tissu	Rp 5.000	Rp 5.000	Rp 9.000
Sabun Mandi	Rp 2.000	Rp 2.000	Rp 6.000

Sikat Gigi Dan Pasta Gigi	Rp	1.500	Rp	1.500	Rp	1.500
Laundry	Rp	10.000	Rp	20.000	Rp	20.000
Jasa Kebersihan	Rp	3.000	Rp	3.000	Rp	3.000
Internet	Rp	800	Rp	800	Rp	1.000
Iklan	Rp	2.500	Rp	2.500	Rp	2.500
Pelayanan	Rp	20.000	Rp	25.000	Rp	30.000
Sandal	Rp	4.000	Rp	4.000	Rp	4.000
Tv	Rp	14.000	Rp	22.000	Rp	23.000
Water Heater	Rp	10.000	Rp	10.000	Rp	10.000
Gedung	Rp	65.000	Rp	77.000	Rp	80.000
Sofa					Rp	7.700
Kasur Dan Bantal Dan Dipan	Rp	22.000	Rp	32.000	Rp	35.000
Meja Rias Dan Tv	Rp	20.000	Rp	25.000	Rp	30.000
Ruang Makan					Rp	20.000
Meja Makan					Rp	14.000
Dapur					Rp	16.000
Khicen Set					Rp	9.000
Jumlah	Rp	200.000	Rp	250.000	Rp	350.000

Sumber Adeeva Homestay Syari'ah, 2023

Perhitungan Harga pokok Sewa Kamar (Metode Konvensional)

Harga pokok sewa kamar = Menjumlah semua biaya

3) Menghitung HPP kamar menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC)

Tabel 6.

Harga Pokok Sewa Kamar

NO	Cost Pool	Tarif Cost Pool	Cost Driver			Harga Pokok Sewa Kamar		
			VIP	TWIN	DELUXE	VIP	TWIN	DELUXE
1.	Cost Pool I	Rp 29.832	389	293	391	Rp 11.604.648	Rp 8.740.776	Rp 11.664.312
2.	Cost Pool II	Rp 15.000	989	879	1125	Rp 14.835.000	Rp 13.185.000	Rp 16.875.000
3.	Cost Pool III	Rp 1.292.500	7	6	7	Rp 9.047.500	Rp 7.755.000	Rp 9.047.500
4.	Cost Pool IV	Rp 220.814	320	168	120	Rp 70.660.480	Rp 37.096.752	Rp 26.497.680
5.	Cost Pool V	Rp 3.486	8760	8760	8760	Rp 30.537.360	Rp 30.537.360	Rp 30.537.360
Jumlah						Rp 136.684.988	Rp 97.314.888	Rp 94.621.852
Jumlah Kamar Terjual						389	293	391
Harga Pokok Sewa Kamar						Rp 351.375	Rp 332.133	Rp 242.000

Dari data yang diperoleh tersebut Adeeva Homestay Syari'ah dalam menentukan harga pokok sewa kamar dilakukan dengan menjumlah semua biaya-biaya yang ada di setiap vasilitas-vasilitas yang dimiliki oleh setiap kamar, dimana biaya tersebut dibebankan tidak sesuai dengan biaya tenaga kerja pada masing-masing aktivitas yang ada.

4) Membandingkan HPP kamar antara menggunakan metode tradisional dengan metode *Activity Based Costing* (ABC)

Tabel 5.

Komparasi Harga Pokok Kamar
Adeeva Homestay Syariah dan Metode *Activity Based Costing*

Jenis Kamar	Addeva Homestay Syariah		Metode <i>Actevity Based Costing</i>		Selisih	
VIP	Rp	350.000	Rp	351.375	Rp	1.375
TWIN	Rp	250.000	Rp	332.133	Rp	82.133
DELUXE	Rp	200.000	Rp	242.000	Rp	42.000

Sumber data : Adeeva Homestay Syari'ah (diolah 2024)

Dari tabel 5. di atas, dapat dijelaskan bahwa terdapat selisih harga pokok kamar yang telah ditentukan manajemen Adeeva Homestay Syari'ah dengan hasil perhitungan menggunakan pendekatan *Activity Based Costing*.

Pembahasan

Berdasarkan latar belakang, penulis ingin meneliti bagaimana analisis perhitungan harga pokok sewa kamar dengan metode *Actifity Based costing* terhadap perhitungan biaya-biaya pada Adeeva Homestay Syari'ah. Adeeva Homestay Syari'ah sendiri menghitung dengan cara semua biaya ditambahkan dan menjadi harga jual/harga pokok sewa kamar.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan penulis melalui metode wawancara, Analisis, observasi, dan dokumentasi, didapatkan penjelasan bahwa Adeeva Homestay Syari'ah sebelum dan sesudah menggunakan metode *Actifity Based costing* terdapat perbedaan. Seperti hasil penelitian diatas, diperoleh total harga pokok sewa kamar VIP sebesar Rp. 370.739, Twin sebesar Rp. 306.878 dan Deluxe sebesar Rp. 221.190. Sedangkan harga yang ditetapkan Adeeva kamar VIP sebesar Rp. 200.000, Twin Rp. 250.000 dan Deluxe Rp. 350.000.

Berdasarkan data tersebut dihasilkan harga pokok sewa kamar dengan menggunakan metode konvensional dan metode *Activity Based Costing* sebagai berikut:

Tabel 7.

Komparasi Harga Pokok Kamar

Adeeva Homestay Syariah dan Metode *Activity Based Costing*

Jenis Kamar	Metode Konvensional		Metode <i>Activity Based Costing</i>		Selisih	
VIP	Rp	350.000	Rp	351.375	Rp	1.375
TWIN	Rp	250.000	Rp	332.133	Rp	82.133
DELUXE	Rp	200.000	Rp	242.000	Rp	42.000

Berdasarkan data diatas, perhitungan harga pokok sewa kamar menggunakan metode *Activity Based Costing* dengan perhitungan konvensional dan *Activity Based Costing*, sebesar Rp. 1.375 untuk kamar VIP, Rp. 82.133 untuk kamar Twin dan sebesar Rp. 42.000 kamar Deluxe. Hal tersebut menunjukkan selisih perhitungan harga pokok sewa kamar menggunakan metode *Activity Based Costing* lebih tinggi.

Sebab perhitungan menggunakan metode *Activity Based Costing* dalam menentukan harga pokok sewa kamar lebih jelas dan akurat serta biaya *overhead*

dibebankan sesuai beberapa *cost driver*. Sedangkan menggunakan metode konvensional hanya menggunakan perhitungan biaya-biaya yang dijumlahkan saja, sehingga akan menghasilkan hasil harga pokok sewa kamar tidak akurat.

Hasil penelitian ini juga sejenis dengan penelitian Deswati Supra (2020) yang menjelaskan bahwa nilai hasil harga pokok sewa kamar yang dihasilkan memiliki perbedaan yang besar. Dalam perhitungan menggunakan metode perusahaan (tradisional) jauh lebih rendah dari pada menggunakan metode *Activity Based Costing*, sebab perhitungan menggunakan metode tersebut hanya menekankan pada satu *cost driver* sehingga perhitungan harga pokok sewa kamar kurang akurat dan relevan serta terjadi distorsi biaya. Seharusnya Adeeva Homestay Syari'ah menguji kembali sistem pembebanan dalam menentukan harga sewa kamar.

Menurut Rahmawulan dan Yuni (2018:3) *Activity Based Costing* (ABC) adalah sistem yang menawarkan dasar pembebanan yang lebih bervariasi, sistem ABC memperbaiki penentuan biaya produksi dengan cara mengakui bahwa biaya *overhead* tetap jumlahnya berubah secara proporsional sesuai dengan perubahan aktivitas selain volume produksi, metode ini lebih akurat dan teliti.

Dengan hasil perhitungan metode *Activity Based Costing* maka lebih baik untuk menentukan harga pokok sewa kamar menggunakan perhitungan metode *Activity Based Costing*. Karena penelitian ini hasilnya lebih banyak menggunakan perhitungan metode *Activity Based Costing* dibandingkan metode konvensional. Jika ini diteruskan dengan menggunakan metode konvensional maka Adeeva Homestay Syari'ah bisa mengalami kerugian yang banyak.

Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adeeva Homestay Syari'ah dalam melakukan perhitungan harga pokok sewa kamar hanya dengan menjumlahkan semua aktivitas biaya saja. Perhitungan harga pokok sewa kamar dengan menggunakan metode konvensional dianggap kurang akurat sebab pemilik belum memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk setiap kamarnya.
2. Dengan perhitungan ini Adeeva Homestay Syari'ah memperoleh perhitungan harga pokok sewa kamar dengan menggunakan metode ABC sebesar Rp. 351.375 untuk kamar VIP, sebesar Rp. 332.133 untuk kamar Twin dan sebesar Rp. 242.000 untuk kamar Deluxe.
3. Perhitungan harga pokok dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* dilakukan melalui beberapa tahap. Yaitu pertama biaya ditelusur ke aktivitas yang menimbulkan biaya dan tahap selanjutnya mengidentifikasi *cost driver* kemudian menentukan tarif kelompok.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan antara lain:

1. Dalam memahami proses perhitungan HPP sewa kamar dengan metode konvensional, penting untuk mempelajari langkah-langkah detail yang terlibat dalam menentukan biaya dasar penyediaan layanan penginapan.

2. Pada masing-masing aktivitas yang diteliti menunjukkan bahwa perhitungan metode *Activity Based Costing* memberikan hasil yang berbeda pada setiap aktivitas dibandingkan dengan perhitungan harga pokok sewa kamar menggunakan metode konvensional.
3. Sebaiknya Adeeva Homestay Syari'ah melakukan dan menerapkan metode *Activity Based Costing* dalam perhitungan harga pokok sewa kamar di Adeeva Homestay Syari'ah karena pada metode tersebut akan memperhitungkan semua biaya-biaya yang dikeluarkan secara rinci.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa kali pemilik usaha susah ditemui, dikarenakan kendala waktu pemilik yang sibuk dimana juga pemilik gudang ciki beliau harus mengurus usahanya sendiri.
2. Ketersediaan data yang terbatas atau terbatasnya akses ke informasi yang diperlukan untuk analisis yang lebih mendalam.
3. Dalam penyusunan kalimat untuk hasil penelitian.

Agenda Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk objek penelitian tidak hanya perusahaan jasa tetapi juga perusahaan manufaktur. Selain itu untuk pemilihan lokasi penelitian juga sebaiknya pada usaha-usaha yang sudah besar, sehingga hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk dapat berkembang lagi. Mungkin bisa mencoba dengan metode lain misalnya *full costing*.

Daftar Pustaka

- Abdillah, A. (2019). *Penerapan metode Activity Based Costing Activity Based Costing (ABC) dalam menentukan harga pokok produksi pada perusahaan Batik Washola Pekalongan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Cindrawati, Septya Dewi, M. Dzulkirom, and Z. A. Zahroh. "Penerapan Activity Based Costing Sistem Sebagai Dasar Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel (Studi Kasus Pada Hotel Pelangi Malang Periode 2012)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol 8.2 (2014).
- CAHYADI, D. (2018). *ANALISIS PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING DALAM MENENTUKAN TARIF SEWA KAMAR PADA RESTY MENARA HOTEL PEKANBARU* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Damayanti, Rida Ayu, Juli Murwani, and Supri Wahyudi Utomo. "Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Tarif Harga Sewa Kamar Hotel." *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*. Vol. 5. No. 1. 2017.
- Fachreza, M. F., Ridwan, M., & Kusmilawaty, K. (2023). Perbandingan Metode Tradisional dan Metode Activity Based Costing dalam Menentukan Harga Sewa Kamar Hotel (Studi Kasus Pada Hotel Madani Syariah Medan). *Journal of Student Development Informatics Management (JoSDIM)*, 3(2), 396-403.

- Hansen, D., Mowen. 2005. Management Accounting. Edisi ke-7. South Western Publishing.
- Matz, Adolph, Usry Milton. 2002. Cost Accounting Planning and Control. Edisi ke-13. Ohio: South Western Publishing Cincinnati.
- Subranta, Aris. "Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Sistem Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar." *Maslahah: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah* 1.4 (2023): 196-208.
- Taslim, Nugroho, and Teguh Purwanto. "Menentukan harga jual kamar dengan metode abc (activity based costing) pada hotel garden palace (studi pada salah satu hotel berbintang di Surabaya)." *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)* 2.2 (2021): 426-430.
- Tumiwa, Fiali P, Grace B. Nangoi, and Victorina Z. Tirayoh. "Penerapan Penentuan Harga Jual Kamar Hotel dengan Menggunakan Metode Activity-Based Costing pada Hotel Boulevard Manado." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9.2 (2021).
- Tsabita, Nurjannah Aina. *Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel Uliarta*. Diss. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan, 2017.
- Ramadhan, F. Z. (2018). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *Universitas Komputer Indonesia*.
- Wulansari, Aldheanne, PUJI ASTUTI, and MAR'ATUS SOLIKAH. *ANALISIS PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK KAMAR PENGINAPAN RAHAYU RESIDENCE SYARIAH KEDIRI TAHUN 2022*. Diss. Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2023.
- https://www.google.com/search?q=tujuan+akuntansi+biaya+menurut+para+ahli+mulyadi+&sca_esv=16485b3b92093b39&sca_upv=1&sxsrf=ADLYWIJYSjchzrtKoSAdUiJqAIpWcxq-Q%3A1717366150618&ei=hu1cZri1Jc-r4-EP-4Kk0Aw&ved=0ahUKEwi4kO26972GAxXP1TgGHXsBCcoQ4dUDCBA&uact=5&oq=tujuan+akuntansi+biaya+menurut+para+ahli+mulyadi+&gs_lp=Egxnd3Mtd2l6LXNlcnAiMXR1anVhbiBha3VudGFuc2kgYmlheWEgbWVudXJ1dCBwYXJhIGFobGkgbXVseWFkaSAyBBAjGCcyCBAAGIAEGKIEGgQABiABBiiBEjTFFDNBFjwD3ABeAGQAQCYAY8BoAHTBKOBAzQuMrgBA8gBAPgBAZgCB6AC7ATCAgoQABiwAxjWBBhHwgIFECEYoAGYAwCIBgQBgiSBwM1LjKgB-sX&sclient=gws-wiz-serp